Logos Spectrum

Volume 9, No 4, Oktober - Desember 2014

Analisis Tipe Strategi Industri Kecil Dan Menengah (Studi Pada Perusahaan Percetakan Digital) Di Manado. Refli Kandio, Silvya Mandey, Ch. Kojo, J.H Goni

Antropologi Interpretif: Tinjauan Retrospektif-Historis Kebudayaan Politik Di Mamibi, Dan Kondisi Sosbutik Menjelang Pemilu Tahun 2004 Benny Ferdy Malonda

Budaya Konsumtif Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintahan Kota Manado Jesli Veronica Kumajas, J. H. Goni, I Nengah Punia, Johny Lumolos

Kajian Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Manado Rolly Y. Y. Sendow, John H. Goni, V. V. Rantung, C. B. D. Pakasi

Kajian Reformasi Birokrasi Polri Di Kepolisian Resort Pelabuhan Makassar Audy A.H. Manus, V. V. Rantung, M. G. Ruindungan, J.H. Goni

Kepemimpinan Camat Tahuna Timur Dalam Meningkatkan Peranserta Masyarakat Untuk Menunjang Kebijakan Publik Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Arpi R. Rondonuwu

Pentingnya Kondisi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Tondano Utara Novva Novita Plangiten

Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi Dan Jenjang Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwa Sinarmas Msig Manado Stevie Pangkey, V. V. Rantung, John H. Goni, William Areros,

Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Konsumsi Miras Di Kalangan Generasi Muda Deasy Warouw

Persepsi Mahasiswa UNIMA Terhadap Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado, Anthonius Moses Golung



UNIVERSITAS SAM RATULANGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN SOSIOLOGI

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 4	Hal 318 - 418		
Logos Spetrum				Oktober - Desember 2014	1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 9, No 4, Oktober - Desember 2014

KOMPOSISI PERSONALIA JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung -

Dekan Fisip Unsrat Philep M. Regar

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Sosiologi Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum/Redaksi

Anthonius Purwanto

Redaktur Pelaksana

Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi

Benedicta J. Mokalu Hendrik W. Pongoh I Nengah Punia Fonny J. Waani Eveline J.R. Kawung Shirley Y.V.I. Goni

Mitra Bebestari

Basri Amin (Univ. Gorontalo) Yustinus Slamet Antono (STFT. St.Yohanes. Pematang Siantar)

Editor Eksekutif

John Dewey Zakarias

Administrasi Keuangan

Evie A.A. Suwu

Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 9 Nomor 4. Oktober - Desember 2014

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal Logos Spectrum merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 9, NO 4, OKTOBER - DESEMBER 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -- II

DAFTAR ISI - I

Analisis Tipe Strategi Industri Kecil Dan Menengah (Studi Pada Perusahaan Percetakan Digital) Di Manado. 318 - 327
Refli Kandio, Silvya Mandey, Ch. Kojo, J.H Goni

Antropologi Interpretif: Tinjauan Retrospektif-Historis Kebudayaan Politik Di Mamibi, Dan Kondisi Sosbutik Menjelang Pemilu Tahun 2004. 328 - 342 Benny Ferdy Malonda

Budaya Konsumtif Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintahan Kota Manado. 343-350 Jesli Veronica Kumajas, J. H. Goni, I Nengah Punia, Johny Lumolos

Kajian Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Manado. 351 - 358

Rolly Y. Y. Sendow, John H. Goni, V. V. Rantung, C. B. D. Pakasi

Kajian Reformasi Birokrasi Polri Di Kepolisian Resort Pelabuhan Makassar. 359 - 369

Audy A.H. Manus, V. V. Rantung, M. G. Ruindungan, J.H. Goni

Kepemimpinan Camat Tahuna Timur Dalam Meningkatkan Peran serta Masyarakat Untuk Menunjang Kebijakan Publik Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. 370 - 375

Arpi R. Rondonuwu

Pentingnya Kondisi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Tondano Utara. 376 - 385 Novva Novita Plangiten

Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi Dan Jenjang Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwa Sinarmas Msig Manado. 386 - 394 Stevie Pangkey, V. V. Rantung, John H. Goni, William Areros.

Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Konsumsi Miras Di Kalangan Generasi Muda. 395 - 411 Deasy Warouw

Persepsi Mahasiswa UNIMA Terhadap Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. 412 - 418 Anthonius Moses Golung

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 4	Hal 318 - 418		
Logos Spetrum				Oktober-Desember 2014	1907-316X

Kepemimpinan Camat Tahuna Timur Dalam Meningkatkan Peranserta Masyarakat Untuk Menunjang Kebijakan Publik Di Kabupaten Kepulauan Sangihe

Arpi R. Rondonuwu Dosen Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan

Abstruck

The research aint that knowing the role of the leadership of East Tahuna can not to rise the people participation supporting the public policy in Sangihe Islands Regency. Leadership is an activity to influence the behavior of many people to work together to achieve some end. Leadership is also a quality processed by a leader in operation. A leader has to guide, give direction, influence the emotion and behavior of many and to activate others towards the objectives wanted together (Margono slamet, in Ibrahim, Jabal T, 2003).

Bryan and White (1999) say that participation is an openness attitude gto the perception and feeling of others. Participation is also meant a project in the link with peoples life. It is an conditionness in the contribution that can be given by others part for some activity. Then Mubyarto (1985) defined that participation is realiness to help some program achieved and fitted with the equality of everyone without dedicating the self-interest.

The implementation of public policy in this research is learn from the social aspect, it est: the peoples participation in realizing the government policy of Sangihe Islands Regency. And the method used is descriptive mdethod, and the participation of people in District of East Tahuna camat and the participation of peoples in District of East Tahuna in supporting public policy of Sanghe Islands Regency.

The result of research has shows that the people participation in making, execution, control and evaluation of public policy in sangihe Islands Regency is good enough. The peoples participation is carried not forms of demonstration, political discussion, individual communication in printing media and electronic media, campaign individual communication to Political tender attending and carrying and public policy in Sangihe Islands Regency. The People participation of Tahuna Timur district in supporting public policy of Sangihe Islands Regency is linked with the leadership of east Tahuna District to direct and assist for enhancing the costansness of the peoples to participation in the process of making and execution of the policy in Sangihe Islands Regency

Keywords: Leadership, Peoples Participation, Publik Policy.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan peranserta dari masyarakat dalam menunjang kebijakan publik, peranan kepemimpinan pemimpin pemerintahan sangat menentukan. Dalam pelaksanaan pemerintahan di kecamatan, peranan kepemimpinan camat sangatlah diperlukan agar pelaksanaan pembangunan bisa berjalan terus menerus dan menjadi kekuatan yang tumbuh dalam masyarakat. Dalam hal ini tentunya menyangkut sikap mental aparatur negara atau menyangkut kewibawaan, kejujuran kesetiaan dan juga kemampuan seorang kepala atau pemimpin dalam usahanya meningkatkan peranserta Masyarakat untuk menunjang kebijakan publik.

Masyarakat Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe, perlu terus ditingkatkan peranannya agar mantap dalam pelaksanaan pembangunan sehingga bisa menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Untuk kepemimpinan camat dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam berpartisipasi menunjang kebijakan pemerintah sebagai kebijakan publik untuk pelaksanaan pembangunan harus tetap dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahul peranan kepemimpinan dari camat tahuna timur dalam meningkatkan peranserta masyarakat untuk turut menunjang kebijakan publik di

Kabupaten Kepulauan Sangihe.

TINJAUAN PUSTAKA Konsep Kepemimpinan

Menurut Jabal Tarik Ibrahim (2003) kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi aktifitas orang lain atau sekelompok orang untuk mencapal tujuan dalam situasi tertentu. Dalam situasi apapun dimana seorang berusaha mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok, maka disaat itulah akan berlangsung kegiatan kepemimpinan. Orang yang dipengaruhi itu tidak saja pada bawahan, tetapi juga atasan, rekan sejawat atau sanak keluarga.

Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi perilaku orang banyak agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan (leadership) adalah bentuk kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam kegiatannya. Seorang pemimpin harus bisa membimbing, memberi pengarahan, mempengaruhi perasaan dan perilaku orang lain, serta ikut menggerakan orang lain itu untuk keperluan menuju sasaran yang diingini bersama. Margono Slamet (dalam Ibrahim, Jabal. T., 2003).

Menurut George R. Terry di dalam bukunya "Principle of management" yang dikutip oleh Kartono, Kartini (2005) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.

Davis, Keys (dalam Miftah Thoha, 1995) merumuskan empat sifat umum yang nampaknya mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi, yaitu:

1. Kecerdasan

Pimpinan harus mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi bilamana dibandingkan dengan yang dipimpin. Namun demikian, yang sangat menarik dari penelitian tersebut ialah pemimpin tidak bisa melampaul terlalu banyak dari kecerdasan pengikutnya.

Kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial.

Pemimpin cenderung menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas-aktivitas sosial. Dia mempunyai keinginan untuk menghargai Pemimpin cenderung akan menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktiva-aktiva social, dan dia mempunyai keinginan menghargai dan dihargai.

3. Motivasi diri dan dorongan Berprestasi.

Para pemimpin secara relatif tentu mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka bekerja dan berusaha mendapatkan penghargaan yang intrinsik dibandingkan dari yang ekstrinsik.

4. Sikap-sikap hubungan kemanusiaan.

Pemimpin - pemimpin yang berhasil mau mengakui harga diri dan kehormatan para pengikutnya dan mampu berpihak kepadanya.

Dari prinsip utama dan teori-teori kepemimpinan tersebut, hal yang penting bagi camat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai sebagai kepala wilayah memerlukan kemampuan serta kecakapan dalam menghadapi dan juga memecahkan permasalahan - permasalahan yang terjadi di wilayahnya untuk berusaha meningkatkan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Konsep Peranserta Masyarakat

Menurut Bryant dan White (1999), peranserta merupakan sikap keterbukaan terhadap persepsi dan perasaan pihak lain. Peranserta berarti suatu proyek sehubungan dengan kehidupan masyarakat. Peranserta adalah kesadaran mengenai kontribusi yang dapat diberikan oleh pihak-pihak lain untuk suatu kegiatan. Kemudian Mubyarto (1985), mendefinisikan bahwa peranserta sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya suatu program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Selanjutnya Davis (1972), mengatakan peranserta adalah keterlibatan dari mental, pikiran dan emosi perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha yang bersangkutan. Motivasi seseorang

untuk ikut dan terlibat dalam suatu kegiatan, sangat ditentukan oleh situasi, kondisi toleransi, keadaan dan tempat dimana dia akan berperanserta serta tujuan akhir dari sasaran kegiatan seseorang atau kelompok.

Bryant dan White (1999), menyebutkan dua macam peranserta, yaitu :

- a. Peranserta antara sesama warga atau anggota dari suatu perkumpulan yang dinamakan partisipasi horizontal.
- b. Peranserta yang dilakukan oleh bawahan dengan atasan, antara klien dengan patron masyarakat sebagai bentuk suatu keseluruhan dengan pemerintah yang diberi nama peranserta vertikal.

Menurut Slamet (1992), peranserta masyarakat dalam berbagai kegiatan di lingkungan atau komunikasi mencakup:

Peranserta dalam memberikan masukan.

Peranserta ini menyangkut kesediaan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menerima ataupun menolak dalam menanggapi suatu perencanaan kegiatan di lingkungannya. Termasuk kesediaan memberikan informasi yang diketahui dan dimiliki jika ada yang membutuhkan. Peranserta berkaitan erat dengan suatu kepeduliannya akan proses kegiatan di lingkungannya.

 Peranserta di dalam merencanakan kegiatan.

Merencanakan kegiatan merupakan suatu proses menetapkan tujuan, menetapkan kebutuhan, menetapkan skala prioritas serta alternatif-alternatif kegiatan yang akan dikerjakan dan bagaimana menetapkan kegiatan tersebut. Proses ini akan menimbulkan rasa memiliki (sense of belonging) sehingga pada akhirnya tumbuh rasa tanggung jawab terhadap program yang telah direncanakan.

- 3.Peranserta menyangkut keterlibatan dalam metaksanakan kegiatan di lingkungannya. Pada tingkat pelaksanaan ini, peranserta dapat dalam bentuk ikut menyumbangkan uang, tenaga, material atau keterampilan khusus.
- Peranserta dalam memelihara dan mengevaluasi hasil kegiatan.

Peranserta menyangkut keterlibatan dalam memelihara ataupun mengevaluasi dalam memelihara ataupun mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan apakah bermanfaat memenuhi kebutuhan atau tidak

Konsep Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi kebijakan pada dasarnya adalah proses melaksanakan keputusan kebijakan (biasanya dalam bentuk undangundang atau peraturan pemerintah) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun implementasi kebijakan tidak hanya sekedar merupakan mekanisme bagaimana menerjemahkan tujuan-tujuan dari kebijakan kepada prosedur rutin dan teknik melainkan lebih jauh dan pada itu merupakan proses interaksi dinamik dari berbagai faktor, yang sering sulit untuk diperhitungkan terlebih dahulu.

Bertitik-tolak pada pendapat tersebut, nampak bahwa implementasi kebijakan yang pada hakekatnya tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan atau perilaku badan badan administratif atau unit birokrasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan kepatuhan dari target grup, namun lebih dan itu juga bergayut dengan jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang berpengaruh pada perilaku semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya terhadap dampak yang diharapkan maupun tidak diharapkan, Implementasi dari kebijakan publik yang dikaji dalam penelitian ini dilihat dari aspek sosial yaitu peranserta masyarakat dalam merealisasikan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif, dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan dari subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Nawawi, 2001). Fokus dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan camat Tahuna Timur dan peranserta masyarakat Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kepemimpinan camat difokuskan pada kegiatan camat Kecamatan Tahuna Timur sebagai seorang pemimpin yang berusaha membimbing, memberi pengarahan, dan mempengaruhi perasaan dan perilaku orang lain, serta menggerakan orang lain itu untuk menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Peranserta masyarakat merupakan sikap keterbukaan kehidupan dari masyarakat. Peranserta adalah kesadaran mengenai kontribusi yang dapat diberikan oleh masyarakat untuk menunjang kebijakan atau sebagai kesediaan untuk bisa membantu berhasilnya suatu program dalam pelaksanaan pemerintahan.

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Camat dan masyarakat yang ada di Kecamatan Tahuna Timur, untuk penentuan informan dilakukan secara random terhadap terhadap masyarakat. Sedangkan jumlah informan dalam penelitian adalah sebanyak 50 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah bentuk pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan pada fokus penelitian. Sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder akan digunakan formulir isian untuk pengisian data-data statistik di kantor Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. Analisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan seluruh hasil penelitian yang tentunya berkaitan dengan kepemimpinan camat dan pelaksanaan peranserta masyarakat Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam pelaksanaan kebijakan publik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian sesuai dengan indikator-indikator pelaksana kepemimpinan camat terlihat bahwa kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe, 28 informan menyatakan sangat baik kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe; 16 informan menyatakan baik pelaksanaan kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe; 6 informan menyatakan cukup baik pada kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam

menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihie; dan tidak ada informan menyatakan kurang baik kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Peranserta masyarakat di dalam pembuatan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah cukup baik. Peranserta masyarakat dilakukan dalam bentuk : berdemonstrasi atau unjuk rasa, diskusi politik, berkampanye, mengadakan komunikasi individual dengan para pejabat politik, mengadakan komunikasi individual melalui media cetak elektronik, mengikuti atau melaksanakan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Peranserta masyarakat di Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe ada kaitan dengan kepemimpinan camat Kecamatan Tahuna Timur dalam bentuk mengarahkan, mendorong untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kecamatan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

PENUTUP

Kesimpulan

- Pelaksanaan kepemimpinan camat dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe jelas terlihat bahwa sebagian besar informan menyatakan sangat baik pelaksanaan kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Tahuna Timur dalam menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- 2. Peranserta masyarakat dalam bentuk memberikan usul atau pendapat dalam pembuatan kebijakan publik Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa partisipasi informan dalam memberikan usul/pendapat dalam pembuatan kebijakan publik Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah cukup baik. Keikutsertaan seluruh masyarakat dalam berpartisipasi memberikan usul/pendapat dalam pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe dilakukan melalui diskusi politik, dan mengadakan.

- komunikasi, individual dengan pejabat politik, mengadakan komunikasi individual melalul media cetak atau elektronik. Juga diskusi bersama dengan teman-teman serta pemerintah kelurahan.
- 3. Peranserta masyarakat dengan cara mengadakan suatu komunikasi dalam pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Hasil dari penelitian menunjukan bahwa peranserta warga masyarakat dalam berkomunikasi pada pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah baik. Serta Keikutsertaan warga masyarakat dalam peranserta masyarakat di mengadakan komunikasi dalam setiap pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe dilakukan melalui diskusi politik, mengadakan, komunikasi, individual dengan para pejabat politik, dan mengadakan komunikasi individual melalui media cetak atau elektronik.
- 4. Peranserta masyarakat dalam setiap pelaksanaan dari kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil penelitian telah menunjukan peranserta masyarakat dalam setiap pelaksanaan kebijakan publik Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah tinggi. Keikutsertaan masyarakat dalam berperanserta dalam pelaksanaan tiap kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe selalu dilakukan dalam bentuk mentaati setiap peraturan kota yang berkaitan dengan kebersihan, keamanan, dan menunjang program jalur jalan satu arah, serta ikut menunjang kebijakan pemerintah pada bidang pariwisata atau turisme di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- 5. Peranserta masyarakat dalam bentuk mengawasi pelaksanaan dari kebijakan publik Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil penelitian itu menunjukan bahwa peranserta warga masyarakat dalam mengawasi tiap pelaksanaan kebijakan publik di daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah cukup tinggi. Dimana Keikutsertaan masyarakat ikut dalam mengawasi tiap pelaksanaan kebijakan publik di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe dilakukan dalam bentuk cara

- berdemonstrasi atau unjuk rasa, dan diskusi politik, maupun berkampanye, atau mengadakan. Komunikasi secara individual dengan para pejabat politik, dan mengadakan komunikasi individual melalui media cetak atau elektronik, mengikuti atau dengan melaksanakan kebijakan publik di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- 6. Peranserta masyarakat dalam evaluasi kebijakan publik di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil penelitian menunjukan bahwa peranserta warga masyarakat di dalam setiap evaluasi pelaksanaan kebijakan publik di daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah rendah atau kurang baik. Keikutsertaan warga masyarakat dalam peranserta masyarakat pada evaluasi pelaksanaan kebijakan publik di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe dilakukan melalui, diskusi politik, mengadakan ataupun komunikasi, individual dengan pejabat politik, mengadakan komunikasi secara individual melalui media cetak atau elektronik, mengikuti atau turut serta melaksanakan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- 7. Peranserta warga masyarakat dalam pembuatan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pada kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah cukup baik. Peranserta masyarakat dilakukan dalam bentuk berdemonstrasi atau unjuk rasa, diskusi politik, ataupun berkampanye, mengadakan komunikasi, individual dengan para pejabat politik, mengadakan komunikasi cara individual melalui media cetak atau elektronik, mengikuti/melaksanakan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Saran

 Disarankan agar Camat melaksanakan kepemimpinan yang lebih baik juga lebih dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memberikan ruang yang lebih terbuka kepada masyarakat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dalam mengadakan komunikasi pada pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Diharapkan agar waega masyarakat di Kecamatan Tahuna Timur selalu memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan peransertanya dalam usaha menunjang kebijakan publik di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk mencapai kemajuan dan perkembangan pembangunan di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996, "Prosedur Penelitian," Rineka Cipta, Bandung.
- Bryant, C. dan L.G. White. 1999, Managing Development, Westview Press Inc., Colorado.
- Davis, K. 1972, Human Behavior At Work: Human Relation And Organization Behavior, Mc. Graw-Hill, New York.
- Ibrahim Jabal .T., 2003. Sosiologi Pedesaan. Universitas Muhamadiyah, Malang.
- Kartono, Kartini, 2005. Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnornal Itu ? Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

- Mubyarto. 1985, Strategi Pembangunan Pedesaan, P3PK, UGM, Yokyakarta.
- Nawawi, H. 2001, Metode Penelitian di Bidang Sosial, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari & Martini Hadari, 2004, Kepemimpinan Yang Efektif, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Slamet, Y. 1992, Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi, Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Sugiyono, 2005, "Metode Penelitian Kualitatif," Alfabeta, Bandung
- Thoha Miftha., 1995. Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Tindakan Prilaku, P.T. Eraja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumber-Sumber Lain

 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, cetakan
 Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, November, 2005.